

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yang bertujuan untuk memperoleh hasil yang objektif. Untuk memperoleh hasil yang objektif tersebut diperlukan informasi yang jelas, akurat dan data-data yang mendukung kenyataan di lapangan. Sehubungan dengan hal tersebut, metode yang dipilih dalam penelitian ini yaitu :

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Yuridis Empiris, Penelitian Empiris adalah penelitian hukum yang berfokus pada suatu aturan hukum atau peraturan-peraturan yang selanjutnya dihubungkan dengan kenyataan yang ada di lapangan.¹ Hal ini berfungsi untuk mendapatkan fakta tentang Penegakan Hukum terhadap Pegawai Negeri Sipil yang melanggar Pasal 4 angka (1) Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Pemerintahan Kabupaten Ngawi dilanjutkan dengan menemukan masalah yang terkait serta menuntaskan masalah tersebut dengan beberapa solusi dan melakukan kajian serta menganalisis secara mendalam mengenai kendala yang dihadapi oleh Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Ngawi dalam implementasi nilai disiplin pegawai negeri sipil di Kabupaten Ngawi.

¹ Soerjono Soekanto, **Pengantar Penelitian Hukum**, UI Press, Jakarta, 2012, hlm 10

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang dipakai dalam mengkaji masalah ini yaitu Pendekatan Yuridis Sosiologis, yaitu meninjau masalah yang diteliti serta mengaitkan dengan realita yang ada di dalam implementasinya. Peneliti menggunakan pendekatan ini terkait Penegakan Hukum terhadap Pegawai Negeri Sipil yang melanggar Pasal 4 angka (1) Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Pemerintahan Kabupaten Ngawi yang menjadi fokus peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ialah tempat yang dipilih oleh peneliti sebagai tempat yang paling tepat untuk melakukan penelitian karena subjek serta objek penelitian ada di lokasi tersebut. Lokasi Penelitian yang ditetapkan oleh peneliti dalam rangka penelitian skripsi ini adalah :

1. Kantor Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Ngawi:

Alasan memilih lokasi penelitian ini karena Kabupaten Ngawi merupakan lokasi dengan tingkat indisipliner yang cukup banyak dibandingkan daerah di sekitarnya, Kabupaten Magetan, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Pacitan serta Kabupaten Madiun. Sosialisasi yang kurang terhadap pentingnya kedisiplinan di lingkungan Pegawai Negeri Sipil menyebabkan banyaknya angka pelanggaran indisipliner di kalangan pegawai negeri sipil di Pemerintah Kabupaten Ngawi. Selain itu belum ada penelitian terdahulu yang melakukan penelitian di Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Ngawi yang mengangkat Penegakan Hukum terhadap Pegawai Negeri Sipil yang melanggar Pasal 4 angka (1) Peraturan

Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (Studi di Kantor Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Ngawi).

D. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis serta sumber data yang dimaksud terkait dengan informasi yang bisa memperkaya serta menambah informasi tentang permasalahan yang akan menjadi fokus peneliti. Sumber yang dapat menyajikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer yaitu data asli yang didapat oleh seorang peneliti dari tangan awal, dari sumber asalnya yang pertama yang belum diolah dan diuraikan orang lain.² Data primer dapat berupa pendapat atau opini subjek (orang) secara kelompok atau individual, hasil observasi terhadap suatu fisik (benda), kegiatan atau kejadian serta hasil pengujian yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer bisa diperoleh dari Sekretaris, Kepala Sub Bagian dan Kepala Bidang Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Ngawi yang menangani kasus indisipliner pegawai negeri sipil.
2. Data Sekunder yaitu bahan pustaka yang berisi tentang informasi mengenai bahan primer. Bahan sekunder diperoleh dari data-data statistik yang dimiliki oleh Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Ngawi, selain itu didapat dari dokumen, buku-buku, pendapat ahli, artikel dan peraturan perundang-undangan yang dipakai untuk memperjelas pengertian-pengertian serta teori hukum yang ada dalam bahan hukum primer secara

² Supardi, **Metodologi Penelitian**, Cet 1, UII Press, Yogyakarta, 2005, hlm 26

jelas mengenai Penegakan Hukum terhadap Pegawai Negeri Sipil yang melanggar Pasal 4 angka (1) Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Pemerintahan Kabupaten Ngawi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Pada penelitian ini data primer didapat dari interview serta wawancara dengan meminta informasi keterangan atau tanya jawab dengan responden atau aparat yang berwenang dalam kasus yang akan dibahas. Pada penelitian ini yang menjadi pihak responden adalah Sekretaris, Kepala Sub Bagian dan Kepala Bidang Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Ngawi

2. Data Sekunder

DatasEkunder pada penelitian ini didapat dari kajian peneliti yang didapat melalui studi kepustakaan yang diambil dari Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya, PDIH Fakultas Hukum Universitas Brawijaya. Jurnal Hukum, arsip, dokumen-dokumen, studi di Kantor Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Ngawi, Studi Dokumentasi yang dilaksanakan di Kantor Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Ngawi untuk mendapatkan data-data berupa literatur-literatur, akses internet yang berhubungan dengan tujuan penelitian serta peraturan perundang-undangan yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil dan Undang - Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, pengumpulan data dengan teknik menyalin serta

memfotokopi dokumen dan catatan penting yang terdapat di Kantor Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Ngawi.

F. Populasi, Sampel dan Responden

Populasi adalah sekelompok orang, peristiwa atau segala sesuatu yang memiliki karakter tertentu.³ Pada penelitian ini populasi meliputi seluruh Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kabupaten Ngawi. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi.⁴ Sampel pengambilan responden dilaksanakan dengan *Purposive Sampling* yaitu cara memilih sampel berdasarkan atas wilayah, kelompok atau sekelompok orang melalui pertimbangan tertentu yang diyakini semua unit analisis yang ada.⁵ Sampel diperoleh dari Sekretaris, Kepala Sub Bagian dan Kepala Bidang Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Ngawi. Responden dari penelitian ini adalah Sekretaris, Kepala Sub Bagian dan Kepala Bidang Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Ngawi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik *deskriptif kualitatif* adalah cara penelitian yang memakai dan menghasilkan data *deskriptif analisis*, dengan apa yang dijelaskan responden secara lisan maupun tertulis serta juga perilaku nyata yang akan diteliti serta dipelajari sebagai suatu yang utuh.⁶ Deskriptif analisis kualitatif berfungsi menjelaskan hasil pengamatan dari masalah-

³ Supardi, *Op.Cit*, hlm 21

⁴ *Ibid.*,

⁵ Hamidi, **Metode Penelitian dan Teori Komunikasi**, UMM Press, Malang, 2010, hlm.

⁶ Soerjono Soekanto, *Op. Cit.* Hlm. 58

masalah yang ada di lapangan untuk kemudian dijelaskan secara mendalam serta melakukan pengamatan mengenai kendala dan upaya apa saja yang dihadapi oleh Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Ngawi dalam mengungkap kasus indisipliner pegawai negeri sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Ngawi serta menyelesaikan permasalahan hukum dalam penelitian ini serta memberi kesimpulan.

H. Definisi Operasional

Terdapat beberapa istilah yang digunakan peneliti dalam menganalisis permasalahan dalam penulisan, yaitu :

1. Implementasi adalah suatu pelaksanaan atau tindakan dari sebuah rencana yang telah dirangkai secara terperinci dan matang. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap tepat.
2. Disiplin Pegawai Negeri Sipil adalah sikap seorang Pegawai Negeri Sipil untuk melaksanakan kewajiban serta menjauhi larangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.
3. Pegawai Negeri Sipil adalah Pegawai Aparatur Sipil Negara yang dilantik sebagai pegawai tetap dan mempunyai Nomor Induk Pegawai. Pegawai Negeri Sipil berhak mendapatkan gaji pokok, cuti, tunjangan, jaminan pensiun, pengembangan kompetensi dan perlindungan.
4. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja adalah Pegawai Pemerintah yang berhak memperoleh tunjangan, gaji, cuti, pengembangan kompetensi serta perlindungan. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja juga tidak

mempunyai Nomor Induk Pegawai karena masa kerjanya hanya sementara atau menyesuaikan kebutuhan instansi pemerintah yang terkait.

5. Pelanggaran Disiplin adalah perbuatan seorang Pegawai Negeri Sipil yang tidak mematuhi ketentuan dalam Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil.
6. Hukuman Disiplin adalah hukuman yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil jika mereka melanggar Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil.
7. Pejabat Pembina Kepegawaian adalah Pejabat yang mengatur wewenang pengangkatan, pemberhentian serta pemindahan Pegawai Negeri Sipil.
8. Keberatan adalah upaya administratif yang dilakukan seorang Pegawai Negeri Sipil jika mereka tidak puas terhadap hukuman yang diberikan. Bentuk dari keberatan ini adalah banding administratif.

I. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah pemahaman materi, maka penelitian ini dibagi menjadi 5 (lima) bab yang berurutan dan saling berhubungan satu dengan yang lain. Dibawah ini adalah uraian isi dari setiap bab secara garis besar dapat dilihat sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bagian ini dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rinci terhadap sistematika skripsi ini.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini dijelaskan mengenai pengertian dan peristilahan serta pengaturan berkaitan dengan Penegakan Hukum terhadap Pegawai Negeri Sipil yang melanggar Pasal 4 angka (1) Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Pemerintahan Kabupaten Ngawi. Sumber-sumber pustaka yang digunakan oleh peneliti dalam bab ini berasal dari buku-buku teks, jurnal dan informasi-informasi internet yang berkaitan dengan masalah yang hendak dibahas.

BAB III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian yang dipakai hingga analisis bahan hukum. Adapun rinciannya sebagai berikut :

- a. Jenis Penelitian ;
- b. Pendekatan Penelitian ;
- c. Lokasi Penelitian ;
- d. Jenis data dan Sumber data ;
- e. Teknik Pengumpulan Data ;
- f. Populasi, Sampel dan Responden ;
- g. Teknik Analisis Data ;
- h. Definisi Operasional ;
- i. Sistematika Penulisan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang hasil dari penelitian yang antara lain mengenai gambaran lokasi penelitian secara umum, kenyataan di lapangan, kendala dan upaya untuk mengatasi masalah dalam, serta analisis dan pembahasan yang diberikan oleh peneliti terhadap data primer dan data sekunder yang diperoleh selama penelitian.

BAB V. PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran untuk masyarakat dan lembaga yang terkait dengan pembahasan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian daftar pustaka, peneliti menuliskan bahan-bahan rujukan penelitian ini berupa buku-buku serta peraturan perundang-undangan terkait.